

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN
ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



Judul Penelitian

**Film Dokumenter “Mereka: Episode Ekspresi Personal Risman Marah Dalam Berkarya”
Genre Biografi Sebagai Media Pendidikan**

Peneliti :

Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. (NIP. 197607132008121004)

Ghalif Putra Sadewa, S.Sn., M.Sn. (NIP. 199309302022031010)

Muhammad Rizky Fahlevi (NIM. 2011050031)

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021

Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 2476/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN**

November 2023

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan : Film Dokumenter *â€œMereka: Episode Ekspresi Personal Risman Marah Dalam Berkaryaâ€*
Genre : Biografi Sebagai Media Pendidikan

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197607132008121004
NIDN : 0013077608
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Fotografi
Fakultas : FSMR
Nomor HP : 082225036294
Alamat Email : oscar.keken@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2023

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Ghalf Pura Sadewa, S.Sn., M.Sn.
NIP : 199309302022031010
Jurusan : Fotografi
Fakultas : FSMR

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Muhammad Rizky Fahlevi
NIM : 2011050031
Jurusan : FOTOGRAFI
Fakultas : SENI MEDIA REKAM



Mengetahui
Dekan FSMR

Dr. Edut Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 196703031997021001

Yogyakarta, 20 November 2023
Ketua Peneliti


Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIP 197607132008121004

Menyetujui
Anggota Peneliti

Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 196202051989031001

RINGKASAN

Dokumenter “Mereka” merupakan proyek jangka panjang yang akan menceritakan kisah hidup tokoh atau sosok pribadi yang tekun dan berdedikasi di bidangnya, mulai dari seni media rekam, seni rupa, arsitektur, komposer, seni pertunjukan, hingga sastra. Pemilihan genre biografi sebagai cara tutur memudahkan penonton untuk mengikuti rangkaian peristiwa yang dialami tokoh hingga membentuk ekspresi personal dalam setiap karya-karyanya. Dokumenter “Mereka” berisi tentang sejarah hidup tokoh, termasuk kisah-kisah pribadi, pengalaman, perjuangan, dan pencapaian mereka. Dokumenter biografi seringkali digunakan sebagai media untuk menginspirasi dan memberikan pemahaman yang lebih dalam dari subjek filmnya. Dalam dokumenter biografi, narasi dan pengambilan gambar didasarkan pada wawancara dengan subjek film atau relasi yang masih terkait dengan subjek. Selain itu, dokumenter biografi juga dapat mencakup rekaman arsip dan materi lain sebagai elemen bertutur. Episode kali ini, membahas proses penemuan gaya atau ekspresi personal Risman Marah sebagai seorang maestro fotografer. Risman Marah barangkali bukan nama asing bagi para fotografer di Indonesia, karya-karyanya, kepakarannya, hingga dedikasi tak perlu diragukan lagi. Namun, seperti apa kehidupan Risman Marah dahulu kala? Tempaan alam dan kondisi seperti apa hingga ia menemukan jalurnya dalam fotografi. Kisah-kisah diluar proses memotret diyakini juga memiliki andil yang besar dalam kiprahnya pada dunia fotografi, baik sebagai pendidik maupun praktisi. Pertanyaan-pertanyaan tadi akan dirumuskan dengan membongkar arsip visual subjek dan diceritakan kembali lewat medium film dokumenter guna menjadi satu pemahaman tentang kisah hidup, perjalanan, pilihan hidup yang akhirnya membentuk cara berpikir dan berkarya bahkan di bawah alam bawah sadar. Metode penciptaan film dokumenter menggunakan tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Sedangkan hasil dari penciptaan film dokumenter akan dipublikasikan menggunakan media sosial yaitu melalui kanal Instagram. Pemilihan instagram sebagai media promosi dikarenakan kecenderungan akses masyarakat hari ini lebih dominan pada platform tersebut. Media sosial memiliki kekuatan pada akses yang mudah, serempak, dan masif. Hasil luaran utama akan dituangkan dalam artikel jurnal ilmiah terakreditasi SINTA-3 dengan status submit serta didaftarkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual.

PRAKATA DAFTAR

Puji syukur Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih sayang dan limpahan rahmat dan berkah-Nya sehingga Laporan Kemajuan Penelitian Dosen ISI Yogyakarta Skema Penelitian Terapan dengan judul Film Dokumenter “Mereka: Episode Ekspresi Personal Risman Marah Dalam Berkarya” Genre Biografi Sebagai Media Pendidikan dapat diselesaikan tepat waktu.

Laporan kemajuan berisi capaian kemajuan penelitian yang sudah dilakukan dan dilengkapi dengan laporan pertanggung jawaban dan penggunaan anggaran sebesar 70 persen dari jumlah yang disetujui. Kemajuan penelitian ini dapat dibuat atas dukungan dan kerjasama sejumlah pihak. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor, para Wakil Rektor beserta jajaran pimpinan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta;
2. Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., Dekan Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), ISI Yogyakarta;
3. Kepala LPPM ISI Yogyakarta, Dr. Nur Sahid, M.Hum.;
4. Ketua Jurusan Fotografi, Kusrini, S.Sos., M.Sn.
5. Para narasumber yang telah membantu dalam penelitian ini;
6. Anggota peneliti dosen dan mahasiswa;
7. Rekan-rekan dosen yang bersama-sama mengajukan penelitian pada tahun ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada laporan kemajuan ini, sehingga penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak guna penyempurnaan laporan kemajuan dan laporan final nantinya.

Yogyakarta, 21 November 2023

Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
Ghalif Putra Sadewa, M.Sn.
Muhammad Rizky Pahlevi

ISI DAFTAR

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRA KATA DAFTAR	iv
ISI DAFTAR	v
TABEL DAFTAR	vi
GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	7
BAB IV METODE PENELITIAN	8
BAB V HASIL YANG DICAPAI	11
BAB VI KESIMPULAN	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	19



TABEL DAFTAR

Tabel 1. Metode Produksi	8
Tabel 2. Rencana Topik yang Akan Dikerjakan	9
Tabel 3. Jadwal Penelitian	9



GAMBAR

Gambar 1. Tampilan pada laman utama Narasi TV	3
Gambar 2. Program khusus narasi people dari Narasi TV	3
Gambar 3. Poster Edhi Sunarso dan karya patungnya	4
Gambar 4. Arsip pada babak pertama	11
Gambar 5. Arsip pada babak kedua	12
Gambar 6. Wawancara dengan Risman Marah	14
Gambar 7. Thumbnail video documenter Risman Marah	15



DAFTAR LAMPIRAN

Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	18
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	20
Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 70%	22
Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 30%	23
Bukti submission artikel ilmiah pada Jurnal Rekam yang terakreditasi Sinta dan terindeks Garuda	24
Daftar Pemakalah Seminar Seni Media Rekam 2023	26
Artikel Ilmiah yang disubmit pada jurnal	28
Sertifikat Hak Cipta	40



BAB I

PENDAHULUAN

Dokumenter Biografi merupakan satu genre yang memvisualkan kehidupan satu tokoh. Tokoh yang dipilih tidak harus figur terkenal, punya cerita besar, atau fenomenal. Tokoh yang dipilih bisa berangkat dari lingkungan sekitar, tetapi ia mampu memberi arti dan kontribusi dalam kehidupan. Pengalaman-pengalaman hidupnya, sikap hidupnya, atau bahkan keseriusannya pada bidang tertentu dan berdampak pada lingkungan ia tinggal menjadi unsur naratif yang kuat diceritakan dari sudut pandang orang pertama. Dokumenter tipe ini memberi cara pandang baru terhadap perspektif yang selama ini melekat pada tokoh (karakter).

Episode pertama dokumenter “Mereka” akan mengupas tokoh fotografi senior Risman Marah. Risman Marah tumbuh dalam keluarga dan lingkungan yang bukan saja mengenal fotografi tetapi juga pelaku fotografi. Perjumpaannya dengan kamera dan perihal potret-memotret terjadi sedari kecil yang kemudian dipupuk ibarat tanaman dan akhirnya kini berbuah lebat, dinikmati siapapun yang ingin belajar padanya. Perjalanan hidupnya, perjumpaan dengan beragam tokoh, dan proses-proses yang tidak mudah kemudian mempengaruhi uara personalitas pada karyanya. Apa yang dihadirkan Risman Marah dalam karya bukanlah tangkapan visual kerja mekanik semata. Lebih dari itu, foto Risman Marah adalah manifestasi pengalaman atas ekspresi personal.

Episode kedua dokumenter “Mereka” membahas jalanan. Rasanya tidak ada seorangpun yang tidak keluar, menyusuri jalanan, melihat lalu-lalang, atau berhenti menyingkap gejala sosial meski sejenak. Maka tidak heran kalau kemudian karya-karya Soeprapto Soedjono begitu penting untuk dibicarakan. Seni melihat dan kepekaan visual adalah sebuah keberuntungan. Sebab, jika tidak memiliki rasa seni yang tinggi mana mungkin aktivitas manusia begitu banyak dan beragam mampu dirubah menjadi visual yang memiliki naratif kuat dan hanya diwakili oleh satu gambar saja. Untuk melakukan semua itu harus bagaimana, cara apa yang dilakukan, menunggu momentum atau menciptakan momentum? Hal-hal inilah yang akan dipaparkan pada episode kedua.

Episode ketiga dan keempat dokumenter “Mereka” membahas etika dan kejujuran dalam proses berkarya. Etika seorang fotografer ketika bertemu subjek fotonya tidaklah mengenal sosial ekonomi. Etika adalah cerminan diri, sifatnya tidak instan harus dibentuk sedari awal. Artinya bukan pertama kali terjun dalam dunia fotografi kemudian memoles personalnya tetapi sejak awal memang etika adalah cerminan diri baik dilingkungan kerja maupun sehari-hari. Begitu juga tentang kejujuran. Hari ini kecerdasan buatan telah merambah segala medium dan sendi kehidupan tak luput seni media dan kerja-kerja profesional fotografi. Kedua topik di atas merupakan bagian yang tidak asing bagi sosok Johnny Hendarta dan

Beawiharta.

Penciptaan dokumenter “Mereka” adalah upaya kecil memahami proses personal tokoh-tokoh yang mendedikasikan hidupnya, tekun berproses, hingga mencipta karya-karya yang ekspresif. Dokumenter ini diharapkan menjadi media pendidikan untuk mengenal proses seorang seniman menemukan gaya personal dalam berkarya sekaligus menjadi referensi pada bidang-bidang yang berkaitan dan tentunya menjadi tontonan yang bukan sebatas menghibur.

